



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP KOMODITI EKSPOR  
INDONESIA YANG TERKENA TUDUHAN DUMPING DI LUAR  
NEGERI (CONTOH KASUS AFRIKA SELATAN)**

**TESIS**

**RR. DYAH LESTARI ADITYAS NINGRUM  
NPM 0806478172**

**FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM PASCASARJANA  
JAKARTA  
2010**



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP KOMODITI EKSPOR  
INDONESIA YANG TERKENA TUDUHAN DUMPING DI LUAR  
NEGERI (CONTOH KASUS AFRIKA SELATAN)**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Magister Hukum**

**RR. DYAH LESTARI ADITYAS NINGRUM  
0806478172**

**FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM PASCASARJANA  
KEKHUSUSAN HUKUM PERDAGANGAN INTERNASIONAL  
JAKARTA  
2010**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rr. Dyah Lestari Adityas Ningrum

NPM : 0806478172

Tanda Tangan : .....

Tanggal : Juni 2010

## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :  
Nama : Rr. Dyah Lestari Adityas Ningrum  
NPM : 0806478172  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Judul Tesis : Tinjauan Yuridis Terhadap Komoditi Ekspor  
Indonesia Yang Terkena Tuduhan Dumping Di  
Luar Negeri (Contoh Kasus Afrika Selatan)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum (MH) pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum, Universitas Indonesia.

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Melda Kamil Ariadno S.H., LL.M.

(.....)

Penguji : Adijaya Yusuf S.H., LL.M

(.....)

Penguji : Hadi Rahmat Purnama S.H., LL.M..

(.....)

Ditetapkan di : Jakarta  
Tanggal : 29 Juni 2010

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran ALLAH SWT., Robb semesta alam, yang tidak ada sekutu bagi-Nya, atas limpahan rahmat, karunia dan cahaya petunjuk-Nya yang tiada tara, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan guna memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister Hukum pada Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk menganalisa tuduhan dumping yang dituduhkan oleh Negara luar terhadap komoditi ekspor Indonesia dan untuk melihat seberapa jauh efektivitas perlindungan atas komoditi ekspor Indonesia terhadap tuduhan dumping oleh Negara luar khususnya Afrika Selatan. Penulisan ini juga ditujukan untuk memberikan masukan kepada pemerintah Indonesia dan pengusaha Indonesia untuk lebih berperan serta dalam upaya penanganan tuduhan dumping oleh Negara luar atas komoditi ekspor Indonesia.

Saya menyadari bahwa apa yang telah diraih bukanlah suatu hal mutlak yang berdiri sendiri. Penulisan tesis ini dapat terlaksana dan terselesaikan berkat kepedulian, bimbingan, dorongan, dan bantuan dari semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini saya sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Melda Kamil Ariadno S.H., LL.M., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini;
2. Dewan Penguji tesis, Ibu Melda Kamil Ariadno S.H., LL.M., Bapak Adijaya Yusuf S.H., LL.M., Bapak Hadi Rahmat Purnama S.H., LL.M., yang telah memberikan masukan yang konstruktif bagi tesis ini;
3. Bapak dan Ibu dosen Program Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia atas ilmunya yang sangat berharga bagi penulis;
4. Staf administrasi Program Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia yang telah memberikan bantuan dan mempermudah penulis menyelesaikan kuliah.
5. Bapak Erry Bundjamin, Bapak Pither dan keluarga besar Direktorat Pengamanan Perdagangan, Ditjen KPI, Kementerian Perdagangan;
6. Keluarga besar Inspektorat Jenderal, Kementerian Perdagangan, atas dukungannya

- kepada penulis untuk melanjutkan studi pascasarjana;
7. Orangtua, kakak, tante, dan keluarga tercinta yang telah memberi bantuan dukungan material, moral, dan doa;
  8. Tunanganku tercinta, Yusmito yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan material, moral, perhatian serta doa, kesabaran, kesetiaan selalu mendampingi, dan kebersamaannya terhadap penulis selama ini. *Thank you for being part of my life*;
  9. Rekan-rekan pada Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia khususnya kelas MITL 2 Kementerian Perdagangan, atas segala kebersamaannya yang membuat suasana perkuliahan menjadi menyenangkan dan penuh rasa persahabatan yang tulus, *I hope our friendship will stand forever*;
  10. Mas Rifki Setiawan, Mas Rusmana, dan Mbak Devina yang sudah bersedia membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan bimbingan Tesis;
  11. Titis welingsari dan Darto atas dukungan moral serta doanya;
  12. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis selama ini, baik secara langsung dan tidak langsung dalam penulisan Tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala doa dan ucapan terima kasih serta harapan, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih dari segala apa yang telah mereka berikan kepada penulis selama ini. Amin.

Semoga Tesis ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi semua pihak dan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu hukum.

Jakarta, Juni 2010

Penulis

Rr. Dyah Lestari Adityas Ningrum

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rr. Dyah Lestari Adityas Ningrum  
NPM : 0806478172  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Fakultas : Hukum  
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-eksklusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Tinjauan Yuridis Terhadap Komoditi Ekspor Indonesia Yang Terkena Tuduhan Dumping Di Luar Negeri (Contoh Kasus Afrika Selatan)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : Juni 2010

Yang Menyatakan,

(Rr. Dyah Lestari Adityas Ningrum)

## ABSTRAK

Nama : Rr. Dyah Lestari Adityas Ningrum  
Program Studi : Magister Ilmu Hukum  
Judul : Tinjauan Yuridis Terhadap Komoditi Ekspor Indonesia Yang Terkena Tuduhan Dumping Di Luar Negeri (Contoh Kasus Afrika Selatan)

Tesis ini membahas kasus tuduhan dumping oleh Afrika Selatan terhadap produk kertas asal Indonesia, dimana Afrika Selatan merupakan negara terbesar kelima yang telah menuduh dumping terhadap Indonesia, yaitu sebanyak 12 kali dalam kurun waktu 1996 sampai dengan 2010. Dalam tesis ini juga dibahas mengenai anti-dumping menurut *Anti-Dumping Agreement WTO* dan *Anti-Dumping Regulation* di Afrika Selatan, serta peran pemerintah Indonesia dalam upaya penanganan tuduhan dumping oleh Negara luar. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan kajian normatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengenaan BMAD oleh Afrika Selatan pada pertengahan tahun 2004 sampai dengan 2008 tidak sesuai dengan ketentuan WTO. Sebab pada saat pelaksanaan *sunset review* yang dalam pelaksanaannya telah melanggar ketentuan WTO, tidak terbukti adanya *injury* pada produsen domestik Negara pengimpor. Serta masih kurangnya peran pemerintah Indonesia maupun pengusaha Indonesia dalam upaya penanganan tuduhan dumping. Penelitian ini juga menyarankan agar pemerintah Indonesia (khususnya Direktorat Pengamanan Perdagangan) dan pengusaha Indonesia (selaku eksportir) lebih berperan serta dalam upaya penanganan tuduhan dumping oleh Negara luar atas komoditi ekspor Indonesia.

Kata Kunci :

Anti-dumping, *uncoated wood free white A-4 paper*, Afrika Selatan, Direktorat Pengamanan Perdagangan (DPP).



## ABSTRACT

Name : Rr. Dyah Lestari Adityas Ningrum  
Study Program : Law Magister  
Title : Juridical Review Of Indonesia Export Commodities Affected  
By Dumping Allegations Abroad (For Example The Case Of  
South Africa)

This thesis describes a case of alleged dumping by the South African to paper products from Indonesia, where South Africa is the fifth largest country that has been accused of dumping against Indonesia, which as many as 12 times in the period 1996 to 2010. In this thesis also discusses the anti-dumping by the WTO Anti-Dumping Agreement and the Anti-Dumping Regulation in South Africa, and the Indonesian government's role in handling allegations of dumping by foreign countries. This study was a qualitative study using a normative study. The results showed that the imposition of BMAD by South Africa in mid-2004 until 2008 does not comply with WTO rules. Because at the time of execution of the sunset review in which the implementation has violated WTO rules, it does not prove that there is the existence of injury to domestic producers in importing state. And still lack the role of government of Indonesia and Indonesian entrepreneurs in the effort of dumping charges. This study also suggested that the Indonesian government (in particular the Security Directorate of Trade) and Indonesian businessmen (as exporters) are participating in the handling of allegations of dumping by foreign countries on Indonesia's export commodities.

Keywords :

Anti-dumping, *uncoated wood free white A-4 paper*, South Africa, Security Directorate of Trade (DPP).

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR DIAGRAM .....	xiii
DAFTAR RINGKASAN .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Kerangka Teori Dan Konsep .....	8
1.6 Kerangka Konsepsional/Definisi Operasional .....	13
1.7 Metode Penelitian .....	14
1.8 Sistematika Bab .....	16
BAB II    TINJAUAN UMUM DUMPING .....	18
2.1 Pengertian Dumping dan Anti-Dumping .....	18
2.2 Karakteristik Dumping .....	21
2.3 Pengaturan Dumping Dalam Kerangka Perdagangan Multilateral .....	26
2.3.1 <i>General Agreement on Tariffs and Trade (GATT) 1947</i> .....	26
2.3.2 Putaran Kenedy ( <i>The Kennedy Round</i> ) .....	27
2.3.3 Putaran Tokyo ( <i>The Tokyo Round</i> ) .....	28
2.3.4 Putaran Uruguay ( <i>The Uruguay Round</i> ) .....	29
2.4 Dumping Dalam Kerangka WTO .....	32
2.4.1 Penentuan Dumping .....	34
2.4.2 <i>Injury</i> .....	35
2.4.3 <i>Causal Link</i> .....	35
2.4.4 Penyelidikan Anti-dumping ( <i>Anti-dumping Investigation</i> ) .....	36
2.4.5 Tindakan Anti-dumping ( <i>Anti-dumping Measures</i> ) .....	38
2.5 Ketentuan Anti-Dumping Di Indonesia .....	41
2.6 Penyelesaian Sengketa Tuduhan Dumping Menurut WTO .....	46

2.6.1 Mekanisme Penyelesaian Sengketa Di WTO .....	46
2.6.2 Penyelesaian Sengketa Dumping Di WTO .....	48
<b>BAB III TINJAUAN DUMPING DAN ANTI-DUMPING DI AFRIKA SELATAN ....</b>	<b>52</b>
3.1 Perdagangan Komoditi Ekspor Indonesia Ke Afrika Selatan .....	52
3.1.1 Perkembangan Komoditi Ekspor Indonesia Ke Afrika Selatan .....	52
3.1.2 Komoditi Ekspor Indonesia Yang Dituduh Dumping Di Afrika Selatan .....	56
3.2 Afrika Selatan Sebagai Pintu Masuk Produk Indonesia Ke Negara Afrika ....	57
3.2.1 Hubungan Bilateral Indonesia-Afrika Selatan .....	57
3.2.2 Perkembangan Perdagangan Indonesia–Afrika Selatan .....	59
3.3 Tinjauan Dumping Di Afrika Selatan .....	62
3.3.1 Kebijakan Perdagangan Afrika Selatan .....	62
3.3.2 Awal Mula Penggunaan <i>Trade Remedies</i> Di Afrika Selatan .....	65
3.3.3 Ketentuan Anti-Dumping Di Afrika Selatan .....	67
3.3.4 Prosedur Penanganan Kasus Anti-Dumping Di Afrika Selatan .....	71
3.3.5 <i>Review</i> .....	76
3.3.5.1 <i>Interim Review</i> .....	76
3.3.5.2 <i>Sunset Review</i> .....	76
3.3.5.3 <i>Anti-Circumvention Reviews</i> .....	78
3.3.5.4 <i>New Shipper Review</i> .....	78
3.3.6 <i>International Trade Administration Commission (ITAC)</i> .....	78
<b>BAB IV ANALISA HUKUM TUDUHAN DUMPING TERHADAP PRODUK KERTAS DARI INDONESIA DI AFRIKA SELATAN .....</b>	<b>81</b>
4.1 Tinjauan Industri Kertas Di Indonesia Sebagai Salah Satu Komoditi Ekspor Yang Sering Dituduh Dumping .....	81
4.2 Tuduhan Dumping Terhadap Produk Kertas Indonesia .....	86
4.3 Pengenaan BMAD Atas Produk Kertas .....	89
4.3.1 Kronologis Kasus Tuduhan Dumping Kertas Oleh Afrika Selatan .....	96
4.3.2 Analisa Kasus .....	99
4.3.3 Penerapan Aturan GATT Dalam Tuduhan Dumping Kertas .....	111
4.3.4 Perbandingan Dengan Kasus Korea Selatan .....	115
4.3.4.1 Kronologis Kasus Tuduhan Dumping Kertas Oleh Korea Selatan .....	115
4.3.4.2 Analisa Perbandingan Kasus .....	119
4.4 Upaya Penyelesaian Tuduhan Dumping Serta Usaha Pemerintah Dalam Menjalankan Fungsinya Sebagai Pelindung Rakyat .....	131
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>140</b>
5.1 Kesimpulan .....	140
5.2 Saran .....	142



## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 .....	53
15 Jenis Barang Yang Paling Banyak Diekspor Ke Afrika Selatan .....	
2. Tabel 2 .....	56
5 negara yang paling sering menuduh dumping kurun waktu 1995-2008 .....	
3. Tabel 3 .....	56
5 negara yang paling sering dituduh dumping kurun waktu 1995-2008 .....	
4. Tabel 4 .....	84
Perkembangan ekspor <i>pulp</i> dan kertas periode 1999-2003 .....	
5. Tabel 5 .....	91
Tabel perbandingan ADA dan ADR .....	
6. Tabel 6 .....	126
Tabel Perbandingan Kasus Afrika Selatan Dengan Kasus Korea Selatan .....	



## DAFTAR DIAGRAM

1. Diagram 1 .....	46
Lingkup Tindakan Pengamanan Perdagangan Di Indonesia .....	
2. Diagram 2 .....	51
Skema Mekanisme Penyelesaian Sengketa Anti-dumping Melalui WTO .....	
3. Diagram 3 .....	69
Perkembangan <i>Anti-Dumping Measures</i> .....	
4. Diagram 4 .....	74
Penanganan Dumping Di Afrika Selatan .....	
5. Diagram 5 .....	83
Rantai Pasokan Industri Kertas .....	



## DAFTAR SINGKATAN

ACWL	:	<i>Advisory Center on WTO Law</i>
ADA	:	<i>Anti-Dumping Agreement</i>
ADR	:	<i>Anti-Dumping Regulation</i>
BMAD	:	Bea Masuk Anti-Dumping
BMADS	:	Bea Masuk Anti-Dumping Sementara
CIF	:	<i>Cost, Insurance, and Freight</i>
DPP	:	Direktorat Pengamanan Perdagangan
DSB	:	<i>Dispute Settlement Body</i>
FOB	:	<i>Free On Board</i>
GATT	:	<i>General Agreement on Tariffs and Trade</i>
ITAC	:	<i>International Trade Administration Commission</i>
KADI	:	Komite Anti-Dumping Indonesia
MFN	:	<i>Most Favoured Nation</i>
S&D	:	<i>Special and Differential Treatment</i>
SACU	:	<i>Southern African Custom Union</i>
SDM	:	Sumber Daya Manusia
SMG	:	Sinar Mas Group
WTO	:	<i>World Trade Organization</i>

## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I *The Anti Dumping Regulations*
- LAMPIRAN II *International Trade Administration Act*
- LAMPIRAN III *NOTICE 864 OF 2003 BOARD ON TARIFFS AND TRADE*
- LAMPIRAN IV *GOVERNMENT GAZETTE, 30 MAY 2003 NOTICE 1560 OF  
2003 BOARD ON TARIFFS AND TRADE*
- LAMPIRAN V *GOVERNMENT GAZETTE No. 31123, 4 JUNE 2008*
- LAMPIRAN VI *GOVERNMENT GAZETTE No. 26180, 2 APRIL 2004  
NOTICE 552 OF 2004 INTERNATIONAL TRADE  
ADMINISTRATION COMMISSION*
- LAMPIRAN VII Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor  
427/MPP/Kep/10/2000 tentang Komite Anti Dumping  
Indonesia



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia yang semakin modern memacu Negara maju maupun berkembang untuk bekerja sama dalam perdagangan internasional. Hubungan dagang tersebut yang lebih bersifat multilateral dan regional dapat mencakup banyak jenisnya, dari bentuk sederhana yang semula kita kenal dengan barter, jual beli barang atau komoditi (produk-produk pertanian, perkebunan dan sejenisnya), hingga hubungan atau transaksi perdagangan yang kompleks.

Kompleksnya hubungan atau transaksi perdagangan internasional tersebut paling tidak disebabkan oleh adanya jasa teknologi (khususnya teknologi informasi) sehingga transaksi perdagangan semakin berlangsung dengan cepat. Batas-batas negara bukan merupakan suatu penghalang dalam melakukan transaksi di masa era modern ini. Bahkan dengan pesatnya teknologi, dewasa ini para pelaku perdagangan tidak perlu mengetahui bahkan mengenal dengan siapa mereka mengadakan transaksi dimana yang bersangkutan berada di luar negara tersebut. Hal ini dapat dilihat pada terjadinya transaksi *e-commerce*.

Transaksi perdagangan internasional saat ini semakin berkembang tiap tahunnya. Hal ini dapat kita lihat dari terciptanya *General Agreements on Tariffs and Trade* (GATT) tahun 1947 yang berlaku sejak tahun 1948.

*General Agreements on Tariffs and Trade* (GATT) atau Persetujuan Umum Mengenai Tarif dan Perdagangan adalah suatu perjanjian internasional yang mengikat lebih dari 120 negara. Tujuan dari persetujuan ini adalah untuk menciptakan suatu iklim perdagangan Internasional yang aman dan jelas bagi masyarakat bisnis, serta untuk menciptakan liberalisasi perdagangan yang berkelanjutan dalam bidang penanaman modal, lapangan kerja, dan penciptaan iklim perdagangan yang sehat. Sistem perdagangan internasional yang diupayakan GATT adalah sistem yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di seluruh dunia.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Oliver Wang, *Law And Limitations In The GATT Multilateral Trade System*, (Martinus Nijhoff Publisher, 1987), hal 6.